

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gaya komunikasi kepemimpinan telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dan pergeseran. Gaya komunikasi pemimpin menyangkut koneksi dan inspirasi, bukan hanya sekedar transmisi informasi. Komunikasi merupakan kritis untuk membangun keserasan dan mengeksekusi strategi. Ini merupakan krisis tantangan keterampilan kepemimpinan mudah untuk dikatakan tetapi tidak mudah untuk dilakukan, komunikasi mengalir dengan bebas pada setiap situasi sebagai seorang pemimpin haruslah menginspirasi orang lain melalui kata-kata dan tindakan yang dilakukan (Ayuningtyas, 2022)

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dari setiap aktivitas manusia. Komunikasi juga sangat diperlukan dalam setiap organisasi, apapun bentuk organisasi tersebut. Komunikasi merupakan sarana untuk menghubungkan setiap anggota yang terdapat dalam organisasi tersebut untuk dapat saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Dalam melakukan komunikasi tersebut, seseorang pemimpin akan mempunyai gaya sesuai dengan gaya komunikasi dalam mengatur bawahannya yang berada dibawah kepemimpinannya. (Asrini dkk., 2022.12)

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (PUPRKP) Provinsi Riau yang dipimpin oleh Muh. Arief Setiawan sejak maret 2022, sebelum menjabat sebagai kepala dinas Muh. Arief Setiawan memiliki pengalaman sebagai kepala bidang Bina Marga di dinas yang sama, pengangkatan beliau sebagai kepala dinas merupakan hasil dari

assessment yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Riau. Proses ini bertujuan untuk menempatkan pejabat yang kompeten dan berpengalaman dalam posisi strategis guna meningkatkan kinerja pemerintahan daerah.

Dinas PUPRPKPP Provinsi Riau merupakan instansi pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur daerah. Di bawah kepemimpinan Muh. Arief Setiawan, MT, dinas ini menunjukkan berbagai pencapaian signifikan, seperti peningkatan kemandirian jalan, penyelenggaraan sertifikasi tenaga konstruksi, serta perumusan kebijakan strategis untuk pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan tersebut tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada efektivitas komunikasi dalam organisasi.

Untuk menciptakan kinerja yang maksimal, maka pemimpin harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan meliputi gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi. (Papatung dkk., 2021.2)

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah komitmen organisasi di tempat pegawai tersebut bekerja. Komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap pegawai itu sendiri, dimana akan menimbulkan rasa semangat kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri dan keinginan yang kuat untuk tetap bekerja di tempat pegawai bekerja saat ini. (Indriasari dkk., 2020)

Komunikasi organisasi, terutama gaya komunikasi pimpinan, memainkan peran penting dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan

pencapaian yang telah diraih, dapat diasumsikan bahwa kepemimpinan di Dinas PUPRPKPP memiliki pola komunikasi yang efektif dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai target. Oleh karena itu, meneliti bagaimana gaya komunikasi pimpinan memengaruhi kinerja pegawai di dinas ini menjadi relevan dan signifikan secara akademik serta praktis. Selama lima tahun terakhir di bawah kepemimpinan Muh. Arief Setiawan, MT, sebagai Kepala Dinas (PUPRPKPP) Provinsi Riau, berbagai pencapaian telah diraih, seperti peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan, penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja konstruksi, forum perangkat daerah.

Dinas (PUPRPKPP) Provinsi Riau. Merupakan lembaga pemerintah yang berkedudukan dibawah bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Gubernur. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Riau berlokasi di Jalan SM. Amin No.92, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang KePUPRan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Dalam pengamatan penulis yang diamati bahwa pemimpin kantor Dinas (PUPRPKPP) adalah sosok pemimpin yang diterima oleh para pegawai. Pemimpinnya mempunyai kewenangan untuk melakukan pengawasan kepada pegawai yang berada di bawah pimpinannya. Gaya pemimpin PUPRPKPP dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat diharapkan agar para pegawai terarah dan profesional, sehingga lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.

Untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan gaya kepemimpinan tersebut peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala dinas Moh. Arief Setiawan, serta sekretaris dinas, Fery Yunanda, untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam instansi ini. Dengan observasi langsung peneliti mengamati bagaimana kepala dinas dan sekretaris berinteraksi dengan pegawai dalam keseharian, baik dalam rapat, diskusi kerja, maupun saat pelaksanaan tugas. Peneliti juga memperhatikan bagaimana suasana kerja, termasuk keterbukaan komunikasi, kedisiplinan, serta dinamika kerja antar pegawai dan pimpinan. Peneliti melihat kebijakan yang diterapkan di PUPRPKPP, seperti peraturan tentang kedisiplinan pegawai, mekanisme absensi, dan sistem penghargaan serta sanksi yang diterapkan dalam lingkungan kerja. Selain itu peneliti juga melihat pimpinan selalu melibatkan pegawainya dalam musyawarah atau diskusi terbuka untuk memahami sejauh mana partisipasi pegawai dalam proses pengambilann keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Agustus 2024 bahwasanya pemimpin di kantor dinas PUPRPKPP memiliki gaya kepemimpinan yang sangat memperhatikan hubungan dengan karyawan. Pemimpin tersebut tidak segan untuk terlibat langsung dalam pekerjaan, bahkan ikut lembur bersama karyawan pada akhir tahun untuk menyelesaikan laporan yang harus segera diserahkan. Sikap pemimpin yang humbel, terbuka, sering bercanda, serta memberikan motivasi kepada karyawan menunjukkan bahwa pimpinan berusaha menciptakan iklim kerja yang dapat meningkatkan semangat kinerja pegawai

Namun demikian, meskipun ada kedekatan dan suasana kerja yang menyenangkan, pimpinan juga menerapkan aturan yang tegas dalam mengelola

kedisiplinan pegawai. Seperti absensi katat setiap karyawan yang terlambat masuk kantor atau tidak hadir dalam apel pagi langsung diabsen dan dikenakan sanksi berupa pemotongan gaji. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan tidak hanya mengandalkan kedekatan dan motivasi dalam meningkatkan kinerja, tetapi juga menegakkan disiplin dengan aturan yang jelas dan konsisten.

Dalam hal gaya pribadi Pimpinan PUPRPKPP diharapkan menjadi figur/contoh bagi organisasi dan dalam gaya ini juga pemimpin bisa memberikan perintah, bimbingan, pengarahan, dan memberi petunjuk bagi pegawai dan dalam hal gaya pembuat keputusan. Pemimpin PUPRPKPP menerapkan gaya komunikasi yang baik dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan karyawan melalui musyawarah atau diskusi terbuka. Dalam hal ini, pemimpin tidak hanya memberikan perintah atau pengarahan, tetapi juga mendengar masukan, pendapat, dan ide dari pegawai. Keputusan yang diambil bersifat inklusif, dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, sehingga menghasilkan solusi yang lebih matang dan dapat diterima oleh seluruh tim.

Pemimpin memberikan kesempatan bagi pegawai untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab pegawai terhadap keputusan yang diambil. Proses diskusi yang melibatkan berbagai perspektif juga mendorong terciptanya inovasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu dengan seringnya pemimpin melibatkan karyawan dalam musyawarah, pemimpin menunjukkan perhatian terhadap kepentingan dan perkembangan mereka, membangun hubungan yang lebih baik, serta meningkatkan semangat kerja.

Karyawan merasa dihargai karena pendapat mereka dipertimbangkan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan produktif.

Gambaran kinerja pegawai di PUPRPKPP Provinsi Riau dapat dilihat dari beberapa aspek, pegawai memiliki kompetensi teknis yang baik dalam bidang pekerjaan umum, banyak pegawai yang telah memiliki sertifikasi keahlian seperti dibidang kontruksi, perencanaan tata ruang, dan administrasi pemerintahan. Dalam tugas administratif, pegawai menunjukkan keterampilan dalam menyusun laporan, mengelola dokumen, serta berkoordinasi dengan instansi terkait, dalam produktivitas dan etos kerja pegawai memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi, terutama dalam menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu. Pegawai menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kebijakan atau tuntutan pekerjaan yang dinamis, suasana kerja yang komunikatif dan penuh kebersamaan membantu pegawai bekerja dalam tim dengan lebih efektif. Dengan adanya kesempatan bagi pegawai untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, beberapa pegawai mampu mengusulkan ide-ide baru dalam penyelesaian masalah kerja.

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan yang diterapkan di PUPRPKPP Provinsi Riau telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan profesional. Dengan kombinasi antara pendekatan yang humanis dan ketegasan dalam disiplin, kinerja pegawai terus meningkat, serta instansi dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dalam mendukung pembangunan daerah. Begitu pentingnya gaya pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai :

# **“Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Studi di Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penanataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (PUPRPKPP) Provinsi Riau”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor dinas pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan provinsi riau?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai, dan bagaimana gaya tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai di kantor Dinas PUPRPKPP Provinsi Riau.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas PUPRPKPP Provinsi Riau.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat maupun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai, yang dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh, khususnya pada Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dalam memahami bagaimana komunikasi efektif diterapkan dalam lingkungan organisasi pemerintahan, serta menjadi bahan ajar dalam kajian komunikasi organisasi.
2. Dengan mengeksplorasi hubungan antara gaya komunikasi pimpinan dan peningkatan kinerja pegawai, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pimpinan instansi pemerintah, khususnya di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Riau, dalam mengembangkan strategi komunikasi yang tepat guna menciptakan suasana kerja yang lebih produktif dan harmonis.